

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari perhitungan yang telah dilakukan, jumlah sedimen dasar pada suatu titik sungai Cikapundung saluran Viaduct Kota Bandung, dengan panjang penelitian 214 m, terjadi penumpukan sedimen dasar sebanyak 971,2675 m³/tahun atau volume sedimen dasar di segmen penelitian sejumlah 4,539 m³/m' sepanjang segmen 214 meter, itu menurut perhitungan yang dilakukan dengan data yang diberikan Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung. Sedangkan untuk muatan *bed load* Sungai Cikapundung menurut hasil analisis penulis dengan panjang penelitian 14.9352 m memiliki rata-rata nilai $G_s = 0,0119696$ kg/s atau 377,4733056 ton/tahun. Untuk volume sedimen dasar menurut analisis yang telah dilakukan didapat sebesar 1086,62544 m³/tahun atau sebesar 72,756 m³/m' dengan panjang segmen 14,9352 m.

Pengendalian sedimen yang direkomendasikan untuk sedimen dasar berikut adalah dengan dibangunnya *wall separator* di tiap tikungan, dengan alasan mempertahankan ke aslian sungai.

5.2. Saran

Sungai Cikapundung memiliki jumlah sedimen yang tak sedikit, hanya dari satu segmen penelitian saja jumlahnya mencapai 1000 m³/tahun dengan panjang segmen penelitian 15 meter.

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan data yang lebih banyak dan kompleks, sehingga didapatkan hasil data analisis yang lebih maksimal. Selain itu peneliti pun menyarankan agar dapat memodelkan *flushing bedload* di tikungan dengan menggunakan pengendali sedimen yang direkomendasikan, adalah *wall separator*.

Penelitian lanjutan dapat mengambil topik identifikasi *bed load* di Sungai Cikapundung dengan erosi lahan pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Cikapundung.

